

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penunjang sistem perekonomian dalam suatu negara. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang menjadi suatu tempat bagi orang perorangan, badan-badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh lembaga perbankan (Lestari, 2015, hlm. 49).

Perbankan secara umum ialah suatu kegiatan usaha yang dijalankan dengan sistem konvensional atau yang berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan sebuah jasa dalam pembayaran. Bank syariah sendiri memiliki fungsi membangkitkan perkembangan perekonomian menjadi stabil.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan sebagai intermediasi yang berprinsip islam dan juga menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip islam sehingga terbebas dari unsur riba, bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang sangat meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*) dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal (Lubis, 2010, hlm. 101).

Perbankan syariah juga merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Pembentukan sistem ini didasari oleh

larangan dalam menerapkan sistem bunga atau yang bisa dikenal dengan sebutan riba. Hal tersebut oleh amanat yang terbuat dalam fatwa MUI Nomor 1 tahun 2004 tentang bunga yang intinya sistem bunga bank adalah haram karena didalamnya terdapat unsur riba.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dikatakan bahwa bank syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Pemahaman merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengartikan objek (Muanas, 2014, hlm. 63). Pemahaman minat menabung ialah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh apa itu minat menabung. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik kepada objek. Tujuan pemahaman dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu pelajaran.

Pada tahap pemahaman perlu dilakukan *perceptual organization*, dimana mahasiswa akan memilih dan memisahkan dorongan yang ada pada lingkungan. Lalu mahasiswa akan mengelompokkan informasi yang di dapat kemudian menyusunnya sehingga akan memperoleh arti khusus. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa akan mengambil keputusan atas apa yang sudah ia dapatkan (Muanas, 2014, hlm. 63-64).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman minat menabung tersebut yakni faktor pengetahuan dari mahasiswa itu sendiri dimana faktor ini merupakan faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap sesuatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Lalu ada faktor pendapatan/ekonomi dimana pendapatan/ekonomi juga mempengaruhi pemahaman karena mahasiswa harus mengerti pentingnya menabung untuk jangka panjang kedepannya. Jika pendapatan lebih tinggi maka minat untuk menabung juga akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Faktor pendapatan/ekonomi ini juga bisa mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman seseorang di karenakan dengan adanya suatu pendapatan atau keadaan ekonomi ini masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar dapat menerima suatu pengetahuan dan informasi Sehingga pendapatan sangat berpengaruh positif terhadap intensitas menabung di bank syariah. Kemudian faktor informasi produk bank syariah dimana informasi adalah hasil dari komunikasi baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya komunikasi maka seseorang akan semakin mengenal dan mengetahui objek. Informasi juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk mengkonsumsi suatu produk. Seseorang yang aktif mencari informasi suatu produk biasanya cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap produk tersebut daripada seseorang yang pasif. Seseorang yang memiliki informasi tentang bank syariah lebih banyak, biasanya memiliki keinginan atau minat menabung di bank syariah lebih tinggi.

Dengan pemahaman tersebut nasabah akan merasakan ketenangan untuk melakukan transaksi dalam perbankan syariah, karena dalam perbankan syariah ini melaksanakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam. Bank syariah tidaklah sama dengan bank konvensional. Namun orang awam yang mengenal bank syariah dari luarnya saja selalu berpandangan bahwa bank konvensional dan bank syariah itu sama saja. Maka tidak heran jika orang awam berpendapat seperti itu. Hal tersebut disebabkan dengan minimnya pemahaman tentang bank syariah sehingga tidak menimbulkan minat pada bank syariah.

Minat menjadi nasabah bank syariah akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih terhadap suatu objek. Minat merupakan sikap positif seseorang kepada suatu objek yang diikuti dengan perasaan senang. Semakin tingginya suatu pemahaman maka semakin besar minat seseorang. (Muanas, 2014, hlm. 212)

“Minat juga dapat dikatakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan” (Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., Trijumansyah, A., 2019, hlm. 78)

Menabung adalah suatu kegiatan untuk memenuhi segala kebutuhan yaitu jaminan atas materi. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya pada bank. Menabung memerlukan minat agar prilakunya terarah pada aktivitas menabung tersebut (Syaiful, 2008, hlm. 191). Salah satu manfaat menabung di

bank syariah adalah dana bisa di gunakan untuk hal-hal yang baik dan sesuai dengan syariat islam. Jika menabung di bank syariah, nasabah akan mendapatkan hasil dari investasi yang halal.

Tabungan juga suatu bentuk produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang dapat di ambil kapan saja jika nasabah membutuhkannya, ini yang menyebabkan tabungan bisa disebut sebagai bentuk simpanan yang sifatnya likuid. Tabungan pada bank syariah menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Meskipun bagi hasil yang diberikan kepada nasabah pengguna produk tabungan kecil, akan tetapi peminat produk tabungan lebih besar di bandingkan produk penghimpunan dana lainnya (Al Arif, 2012, hlm. 135).

Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang. (Dayyan, Riza, & Ridwan, 2017, hlm. 4)

Bila orang awam tidak memiliki minat menabung di perbankan syariah masih bisa dimaklumi karena mereka memang tidak memahami apa itu perbankan syariah. Bagaimana konsep-konsepnya, apa itu bagi hasil, prinsip-prinsipnya dan segala sesuatu yang ada pada bank syariah.

Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Memiliki potensi yang besar untuk perkembangan perbankan syariah. Karena mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Namun pada kenyataannya masih minimnya minat menabung pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa

yang tidak menggunakan jasa bank syariah padahal sudah diberi pengetahuan tentang bank syariah namun bahkan masih banyak yang menggunakan bank konvensional.

Dengan melihat kuantitas komunitas *Civitas Academika* yang berada dalam lingkungan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah keseluruhan mahasiswanya yang masih aktif sebanyak 2.517 mahasiswa.

Motivasi dan dorongan peran sosial kemasyarakatan yang ada di pundak mereka sebagai syi'ar kajian keagamaan menjadi salah satu dimensi sosiologis yang menghantarkan UIN Antasari Banjarmasin untuk ikut serta berperan dalam mengembangkan bank-bank syariah. Paling tidak memposisikan diri sebagai suatu lembaga independen untuk menjadi rekan dan partner untuk menosialisasikan bank syariah kekhlayak umum.

Namun ada ketimpangan fenomena dilapangan bahwa mereka pada umumnya berpikir positif terhadap keberadaan dan prospek bank syariah kedepan, tapi tidak diiringi dengan perilaku untuk memiliki rekening atau menjadi nasabah pada perbankan syariah atau minimnya minat menabung di bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang tidak menggunakan jasa bank syariah padahal sudah diberi pengetahuan tentang bank syariah namun bahkan masih banyak yang menggunakan bank konvensional.

Oleh karena itu, melihat perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat dan minimnya minat mahasiswa menabung dibank syariah, maka perlu adanya penelitian terhadap pemahaman mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin terkait

minat menabung. Melihat kondisi seperti ini peneliti memilih objek Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman minat menabung pada bank syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Karena prospek pasar syariah di tahun yang akan datang lebih menjanjikan kesejahteraan masyarakat di banding pasar konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Pemahaman Minat Menabung Pada Bank Syariah Bagi Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman minat menabung pada bank syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman minat menabung pada bank syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman minat menabung pada bank syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman minat menabung pada bank syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

D. Manfaat Penulisan

Secara singkat manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, manfaat bagi pembaca, kontribusi pemikiran dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Bersifat praktis

Hasil yang diperoleh dapat diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlunya definisi operasional agar lebih terarah penelitian ini:

1. Pemahaman

Pemahaman merupakan sebuah proses yang di tempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk

melihat kemampuan seseorang dalam menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan (Muanas, 2014, hlm. 63). Pemahaman yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah pemahaman mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam memahami minat menabung pada bank syariah bukan hanya pada sisi pengetahuan diri sendiri, melainkan juga mampu menjelaskan pada orang lain.

2. Minat

Minat ialah proses memberikan perhatian dan melakukan sebuah tindakan terhadap orang lain dan disertai dengan perasaan senang. Seseorang akan memberikan pengertian lebih terhadap objek yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian lebih maka secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. (Shaleh, 2004, hlm. 262)

3. Menabung

Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya pada bank. Menabung memerlukan minat agar prilakunya terarah pada aktivitas menabung tersebut (Syaiful, 2008, hlm. 191). Minat menabung dalam penelitian ini merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang mengarahkan masing-masing individu kepada suatu pilihan atau motif yang dalam hal ini ialah menabung.

4. Bank syariah

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dikatakan bahwa bank syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi. Pada penelitian ini peneliti meneliti pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Pratiwi (2012) yang berjudul *“Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor pelayanan baik pelayanan prasarana maupun transaksi, faktor keyakinan serta lokasi yang mendorong masyarakat untuk menabung pada bank Muamalat di Kota Kisaran serta faktor yang lebih dominan mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah. Hasil yang diperoleh bahwa faktor keyakinan merupakan faktor yang lebih dominan mendorong masyarakat untuk menabung di bank muamalat Indonesia Kisaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dayan (2017) yang berjudul *“Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah*

Terhadap Minat Menabung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, khususnya tentang tabungan (studi kasus di Gampong Jawa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa disana masih banyak orang yang harus diberi pemahaman tentang perbankan syariah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang kan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori. Pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga informasi dari peneliti sebelumnya.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi jenis, pendekatan, dan lokasi untuk digunakan dalam penulisan skripsi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan kemudian analisis data. Kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi gambaran umum dari penelitian yang dilakukan, hasil penelitian, dan pembahasan tentang hasil penelitian

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.